

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang, bisnis merupakan sarana untuk memperoleh penghasilan telah menarik perhatian banyak orang, mulai dari pebisnis profesional yang menerima tantangan bisnis hingga masyarakat awam yang mengandalkan uang sendiri untuk memulai petualangannya sendiri. Mengingat banyaknya masyarakat awam yang ingin memulai sebuah bisnis, para pebisnis yang belum mengetahui atau belum memahami sepenuhnya akan adanya prinsip-prinsip etika dan perlu terwujud untuk pembisnis serta melaksanakan sebuah bisnis. Mereka boleh berdagang untuk mendapatkan keuntungan dari perdagangannya, namun mereka juga tidak boleh merugikan orang lain dengan melakukan hal tersebut.¹

Tidak ada keraguan bahwa industri punya cara tertentu bakal menggapai objek dan didambakan. Hal ini memungkinkan industri untuk membangun kepemimpinan dan apik perihal perancangan dan apik, jaringan dan tertata dan juga pelaksanaannya setara kewajiban dan fungsi tiap individu. Sebuah pekerjaan dan mempertemukan segala macam sumber daya manusia untuk menciptakan nilai tambah. Jika langkah-langkah ini berhasil, perusahaan memerlukan kontrol yang komprehensif bakal menggapai misi dan didambakan perusahaan. Perusahaan dan dipimpin dapat menggapai misinya.²

Upaya perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya tentu harus dilandasi pada keilmuan akan bisnis. Salah satu hal terpenting adalah etika. Adab ialah kebenaran tentang langkah pasti serta keliru berdampak pada individu. Berbudi luhur serta mutu individu selama kondisi kemasyarakatan memastikan moralistis maupun sikap perbuatannya. Dengan kata lain, perbuatan morallitas adalah keyakinan individu dan kebiasaan bermasyarakat dan didapat secara global dan diakui apik dan pasti. Perbuatan tak bermorallitas merupakan perbuatan dan diakui hina serta enggan disambut publik. Di maklumi maupun bukan, taraf mutu dianut terbilang spontan meskipun kebetulan berkontribusi

¹ Pramandhika, A, *Motivasi Bekerja di Perusahaan* (Semarang, Walisongo Press: 2011), 15.

² Sri, Lestari, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama: 2012). 1

terhadap terciptanya paradigma serta mekanisme interaksi dan bearneka ragam selingan personal serta golongan. Munculnya adab merupakan hasil refleksi terhadap kultur, ajaran, paradigma menuntun famili, jalidan insan, edukasi, alias beragam referensi.³

Etika tidak hanya dipahami sebagai perilaku terhadap sesam, akan tetapi dalam kegiatan bisnis juga. Oleh karedanya muncul istilah etika bisnis sebagai cermin fakta usaha, melalaikan mutu akhklak. Sepenggal orang, etika usaha adalah kegiatan niaga dan berniat semata-mata untuk berburu keuntungan. Maka, Anda dapat menggunakan metode apa pun untuk mencapai tujuan ini. Untuk bersangkutan, perspektif moral enggan digunakan selama memperhitungkan perusahaan karena diakui mempengaruhi keberhasilannya. Meskipun aktivitas perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya, prinsip moral “membatasi” aktivitas perusahaan.⁴

Adab usaha islami diprakasai bahwa Islam yakni ajaran dan utuh. Ia merupakan seperangkat kaidah dan nilai ajaran yang menjadi pedoman manusia mengarah target keceriaan hayat , apik didunia maupun diakhirat. Ajaran islam yakni kepercayaan dan mewariskan pedoman kehidupan terarah serta perspektif bermasyarakat, kultur, niaga, publik, serta strategi. Aspek yang relevan adalah aspek ekonomi.⁵

Seperti kita ketahui Dalam Islam, bekerja dan mencari nafkah merupakan kewajiban, dan shalat dimaksudkan demi mencukupi keperluan kesehariannya. Maka, dapat dikatakan bahwa bekerja dalam Islam merupakan salah satu ibadah yang tidak hanya terfokus pada entitas serta mencukupi keperluann kesehariannya macam pakaian, makadan, tempat tinggal, dan lain-lain, walaupun menuntut ridho Allah SWT dalam bekerja. Ada banyak cara untuk mencari ridho Allah di tempat kerja. Menunaikan profesi benar, bukan menindas sesama, kredibel serta tidakmemihak di tempat kerja adalah contoh adab usaha Islami.

Sebagai itu, adab usaha berarti sebuah usaha bukan hanya tentang halal dan haram saja. Akan tetapi menerapkan prinsip Islam dalam berbisnis di setiap aspek dan tejalin antara individu. Segelintir perusahaan dan menerapkan etika bisnis islam adalah

³ I Gusti Ketut Puriinaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia - Sekolah Tinggi Pariwisata Bali International*–(Google Books,” accessed January 22, 2021). 3

⁴ Buchari Alma, *Pengantar Bisnis*,(Bandung: Alvabeta, 1997), h. 5

⁵ Nidal R Sabri dan M. Hisyam Jabir, *Etika Bisnis dan Akuntansi*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 230

PT. Horestco Indonesia Perusahaan tersebut bergerak dalam industri meubel. Dimana kita ketahui meubel merupakan komoditas industri asli kota Jepara Jawa Tengah. Adapun PT. Horestco Indonesia dalam pelaksanaannya sudah menerapkan etika bisnis islam. Diantaranya adalah berdoa sebelum bekerja dimulai, adanya sholat dhuha Bersama, Sholat dhuhur berjama'ah dan Jum'at berkah. Selain itu, setiap bekerja sebenarnya sudah menerapkan etika bisnis islam tanpa disadari sepenuhnya oleh perusahaan tersebut. Hal ini seperti halnya keadilan, kejujuran, tanggungjawab serta sebagainya.

Berlandaskan riset dan dilakukan, penyusun melihat belum adanya prinsip-prinsip bekerja yang dipahami oleh semua warga perusahaan. Etika bisnis yang dijalankan hanya dipahami oleh pemilik perusahaan saja. Padahal, perlu halnya pemahaman kepada semua aspek yang bekerja di perusahaan tersebut. Setelah dilakukannya wawancara singkat kepada pemilik perusahaan, Mr. Ahmad, Beliau menjelaskan bahwa perusahaan ini dijalankan berdasarkan asas islam dan tidak seenaknya tanpa aturan dalam menjalankan perusahaan. Oleh karena itu, peneliti berminat riset perihal **“Penerapan Etika Bisnis Prespektif Islam Dalam Usaha Meubel PT. Horestco Indonesia”**.

B. Fokus Penelitian

Adapun Penelitian yang dikaji oleh penulis yaitu fokus tentang penerapan prinsip etika bisnis prespektif islam dalam menjalankan usaha meubel di PT. Horestco Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana penerapan prinsip etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia?
2. Bagaimana dampak penerapan prinsip etika bisnis islam bagi PT. Horestco Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Mengacu permasalahan yang telah di jelaskan, oleh sebab itu, penelitian ini memuat tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan bagaimana penerapan prinsip etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia.
2. Untuk menjelaskan bagaimana dampak penerapan prinsip etika bisnis islam bagi PT. Horestco Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, diantaranya yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan teoritis, hasil darimana penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dapat memberikan sumbangan gagasan secara teoritik maupun secara konseptual dalam bidang ilmu manajemen bisnis syari'ah mengenai penerapan etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia. Sebagai tambahan khasanah keilmuan tentang bagaimana penerapan etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis diharap mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi PT. Horestco Indonesia. Khususnya berkaitan dengan penerapan etika bisnis islam di PT. Horestco Indonesia. Sebagai bahan masukan serta pertimbangan untuk perusahaan yang bersangkutan agar dapat memperbaiki kesalahan dan dapat mengevaluasi kembali apa yang belum sesuai dengan penelitian penulis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan makalah adalah langkah menyusun dan mengolah hasil penelitian dari data yang diperoleh sehingga kerangka makalah ini merupakan suatu sistematika karya yang mudah dipahami oleh semua orang. Struktur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, halaman pengabdian, halaman perjanjian pembimbing, halaman persetujuan, halaman pernyataan, halaman slogan, halaman ringkasan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan halaman lampiran.

2. Bagian Isi

Bagian ini merupakan bagian terpenting pada skripsi yang memuat yaitu:

a. Bagian Awal

Memiliki halaman, halaman sampul dan persetujuan, pernyataan asli, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

b. Bagian Isi

Bab ini terdiri dari lima yang berkesinambungan satu sama lain, kelima bab tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum persiapan penelitian. Dalam hal ini kita membahas tentang latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistem penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan pencarian dan pembahasan teori-teori yang berkaitan dengan judul, meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan judul.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait metode penelitian, meliputi jenis dan pendekatan, topik penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

Bab ini menguraikan hasil daripada penelitian dan pembahasan meliputi tentang obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini adalah bagian akhir yang berisi simpulan, saran serta penutup.

c. **Bagian Akhir**

Pada bagian ini, berisi tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.